

**Studi Perbandingan: Adakah Dampak *Event* MotoGP Indonesia 2023  
Terhadap Pergerakan Pasar Modal pada Entitas Bisnis Sektor  
Transportasi di BEI?**

**Indah Puspita Ganeswati, Damayanti**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas YPPI Rembang

indahpuspitaganeswati@gmail.com, Damayanti.surifamily@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study is an event-based study that aims to evaluate the impact of the 2023 Indonesian MotoGP championship on the response of the Indonesian capital market, with a focus on business entities in the transportation sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The secondary data used in this study is sourced from the Indonesia Stock Exchange website and Yahoo Finance is used as information. The duration of the observation covers 10 days before (D-10) to 10 days after (D+10) MotoGP events. Paired sample t-test and wilcoxon signed rank test are applied in the analysis method. The findings of the study explained: 1) there was no relevant variation in returns before and after the Indonesian MotoGP event; 2) abnormal returns before and after the Indonesian MotoGP event did not indicate a significant difference; 3) differences in the level of trading volume activity before and after the Indonesian MotoGP event were found. This research provides important insights into the impact of events.*

**Keywords:** *event study, return, abnormal return, trading volume activity.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini adalah kajian berbasis peristiwa yang bertujuan untuk mengevaluasi dampak penyelenggaraan kejuaraan MotoGP Indonesia tahun 2023 terhadap respons pasar modal Indonesia, dengan fokus pada entitas bisnis sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari situs Bursa Efek Indonesia serta *Yahoo Finance* dipakai sebagai informasi. Durasi observasi mencakup 10 hari sebelum (H-10) hingga 10 hari sesudah (H+10) *event* MotoGP. *Paired sample t-test* dan *wilcoxon signed rank test* diaplikasikan dalam metode analisis. Temuan kajian menerangkan: 1) tidak ada variasi yang relevan pada *return* sebelum hingga setelah *event* MotoGP Indonesia; 2) *abnormal return* sebelum dan setelah *event* MotoGP Indonesia tidak mengindikasikan perbedaan yang signifikan; 3) perbedaan pada tingkat aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah *event* MotoGP Indonesia ditemukan. Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai dampak acara olahraga besar terhadap pasar modal, khususnya pada sektor transportasi, serta mengindikasikan bahwa kejuaraan MotoGP Indonesia tidak secara langsung mempengaruhi kinerja saham dalam jangka pendek.

**Kata kunci:** *event study, return, abnormal return, trading volume activity.*

## PENDAHULUAN

Perdagangan saham dipasar modal tergolong sebagai aspek dari aktivitas usaha yang tidak terpisahkan dari dampak berbagai kejadian yang terjadi. Kejadian yang membawa informasi dapat memicu respons pasar terhadap informasi tersebut diterima oleh pelaku pasar. Pasar modal berfungsi sebagai instrumen ekonomi yang selalu terpengaruh oleh faktor-faktor eksternal yang ada di sekitarnya. Seiring dengan meningkatnya kontribusi pasar modal terhadap perekonomian, pasar modal menjadi semakin peka terhadap kejadian di lingkungannya, baik yang berhubungan langsung dengan isu ekonomi maupun tidak.

Peningkatan kinerja sektor transportasi dipengaruhi secara besar oleh *event* MotoGP Indonesia dilaksanakan pada 13-15 September 2023 di Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Kehadiran *event* MotoGP Indonesia 2023 menyebabkan jumlah penerbangan dengan tujuan Bandara Internasional Zainudin Abdul Majid di Lombok mengalami lonjakan sekitar 50 persen dibanding dengan hari normal (Purnama, 2023). MotoGP Indonesia yang diselenggarakan di sirkuit Mandalika melampaui target yang ditetapkan yaitu mendatangkan 80 ribu kunjungan. Ajang bergengsi dunia tersebut mampu menarik 103 ribu kunjungan penonton, angka ini jauh di atas target awal yaitu 80 ribu kunjungan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa Indonesia dapat menyelenggarakan *event* sebesar MotoGP dengan sukses. Kesuksesan MotoGP Indonesia juga merambat keluar aspek balapan, kontribusi terhadap perekonomian nasional mencapai lebih dari Rp 4,5 triliun (Damanik, 2023).

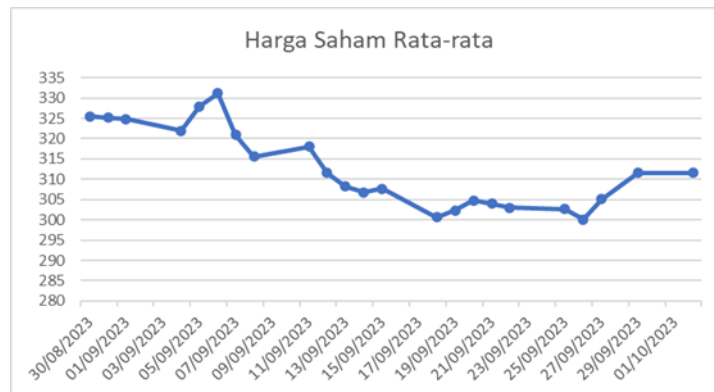
MotoGP Indonesia 2023 diharapkan dapat memberikan dorongan positif bagi kinerja dan pergerakan saham pada sektor transportasi. Keberadaannya *event* ini diperkirakan akan menimbulkan reaksi yang berbeda dibursa saham, sehingga bisa mempengaruhi *return* saham, *abnormal return* dan aktivitas kuantitas perdagangan. Informasi memiliki peran penting dalam mempengaruhi arah harga saham di bursa modal. Hartono, J (2017) menyebutkan bahwa *event study* adalah metode penelitian yang menganalisis bagaimana pasar modal bereaksi terhadap sebuah *event* yang informasinya diumumkan secara publik. Informasi ini dapat berupa informasi internal perusahaan (*corporate action*), informasi yang berdampak pada nilai sekuritas beberapa entitas bisnis. Azisanabely (2020) juga menyatakan bahwa *event* olahraga sering kali berdampak pada keadaan ekonomi negara tuan rumah atau mempengaruhi reaksi pasar modal karena dianggap mencerminkan ekspektasi terhadap dampak positif pada berbagai sektor dalam negara tersebut. Salah satu *event* olahraga yang dapat memicu reaksi pasar modal adalah MotoGP Indonesia tahun 2023.

Efisiensi pasar yang biasa terjadi di Bursa Efek Indonesia dapat diuji melalui *event study*, yang berfungsi untuk menganalisis respons pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya diumumkan secara publik. Ketika pasar bereaksi dan mencapai stabilitas harga yang baru sesuai dengan informasi yang tersedia secara akurat, kondisi ini disebut sebagai pasar efisien (Hartono J, 2017). Prasetya &

Damayanti (2024) menyatakan bahwa dalam pasar yang sepenuhnya efisien, dimana semua informasi tersedia secara bebas maupun tanpa kendala khusus, pemberi modal cenderung memberikan penilaian tinggi terhadap ekuitas entitas bisnis.

Analisis peristiwa (*event study*) dilakukan untuk mengamati cara pasar modal merespons informasi yang diberikan oleh perusahaan. Informasi ini memiliki potensi untuk memengaruhi keputusan investasi, yang pada akhirnya memengaruhi keseimbangan antara permintaan dan penawaran, serta menentukan fluktuasi harga saham di pasar modal. Setiap keputusan atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dapat memengaruhi preferensi dan keputusan investor. Perspektif ini seperti yang dijelaskan dalam *signalling theory*, yang berpendapat bahwa informasi yang tersedia di pasar merupakan komponen penting dalam proses penentuan keputusan dalam investasi oleh investor. Jika pengumuman perusahaan mengandung nilai positif atau negatif, pasar cenderung merespons saat informasi tersebut diterima. Sebelum merespons, pelaku pasar biasanya mengevaluasi dan menafsirkan informasi tersebut sebagai sinyal positif atau negatif (Anwar & Asandimitra, 2018). Berdasarkan Nida et al. (2020) teori sinyal menjelaskan fluktuasi harga saham, obligasi, dan instrumen pasar lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan investor. Teori ini berhubungan erat dengan informasi yang berfungsi sebagai sinyal bagi investor. Selaras dengan itu, Yanti & Widodo (2023) menyatakan bahwa suatu peristiwa yang mengandung informasi dapat menjadi sinyal bagi investor dalam membuat keputusan investasi di pasar modal.

Pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan fokus kajian perusahaan pada bidang transportasi di Bursa Efek Indonesia. Peneliti menggunakan objek tersebut karena banyak turis dari berbagai belahan dunia mengunjungi Indonesia untuk menyaksikan ajang balap motor MotoGP, sehingga sektor transportasi dianggap terkena dampak yang cukup besar terhadap perekonomian daerah Nusa Tenggara Barat (NTB), salah satunya ditandai dengan lonjakan jumlah penumpang akibat aktivitas keberangkatan para penonton, pembalap, kru, dan official tim dalam ajang MotoGP Mandalika 2023 (SuaraNTB (2023)). Penelitian ini perlu diperlukan karena harga saham perusahaan yang bergerak di sektor transportasi mengalami kenaikan dan penurunan. Grafik berikut menampilkan rata-rata harga saham seperti yang diperlihatkan pada Gambar 1 di bawah ini:



**Gambar 1. Grafik Rata-rata Harga Saham Entitas Bisnis Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah *Event* MotoGP Indonesia Tahun 2023.**

Sumber: [www.yahoo.finance.com](http://www.yahoo.finance.com) (data diolah, 2024)

Gambar 1. menunjukkan sebelum dan sesudah *event* MotoGP Indonesia 2023 tanggal rata-rata harga saham bergerak secara fluktuatif. Pergerakan yang fluktuatif tersebut menunjukkan adanya aktivitas dan minat investor yang tinggi, tetapi juga ketidakpastian atau respons terhadap kondisi pasar yang spesifik. Dari Gambar 1. terlihat terdapat tren peningkatan yang cukup kecil mengenai harga saham bidang transportasi di Bursa Efek Indonesia. Bisa dikatakan bahwa para investor masih cenderung berhati-hati dalam melakukan pembelian saham dan memiliki pandangan yang bervariasi terhadap *event* tersebut.

## METODE PENELITIAN

Riset ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk tujuan menguji apakah ada perbedaan pada *return* saham, *abnormal return*, dan *trading volume activity* sebelum hingga setelahnya *event* MotoGP Indonesia tahun 2023 terhadap emiten sektor transportasi serta tercatat di Bursa Efek Indonesia. Memakai data yang bersifat dokumenter dan sumber data diperoleh dari sumber sekunder. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini mencakup emiten sektor transportasi yang tercatat di BEI. Metode *purposive sampling* digunakan untuk mengambil sampel, terpilih 11 perusahaan sebagai sampel penelitian. Durasi pengamatan mencakup 10 hari menjelang dan 10 hari sesudah penyelenggaraan MotoGP Indonesia 2023.

## Definisi Operasional Variabel

*Return*, *abnormal return*, dan *trading volume activity* merupakan variabel utama yang digunakan untuk menganalisis dampak peristiwa MotoGP Indonesia 2023 terhadap emiten sektor transportasi yang tercatat di BEI. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi apakah ditemukan perubahan signifikan pada *return*, *abnormal return*, dan *trading volume activity* sebagai respons pasar terhadap *event* MotoGP Indonesia 2023. Berikut adalah penjelasan variabel yang dianalisis:

1. *Return*

Berdasarkan Hartono J (2017), *return* terbagi menjadi dua jenis, yaitu *return actual* dan *return* yang diharapkan. Perhitungan *return actual* dilakukan dengan menghitung selisih antara harga saham pada periode saat ini dan harga saham pada periode sebelumnya, kemudian dibagi dengan harga saham periode sebelumnya, yang sering disebut sebagai *capital gain* atau *capital loss*. Sementara itu, *return* yang diharapkan adalah *return* yang diproyeksikan akan diterima investor di masa depan. Perhitungan *return* dapat dinyatakan dalam rumus berikut:

$$R_{it} = \frac{(P_{it}) - (P_{it-1})}{(P_{it-1})}$$

Keterangan:

$R_{it}$  = *Return* saham i pada periode ke-t

$P_{it}$  = Harga penutupan saham i pada periode ke-t

$P_{it-1}$  = Harga penutupan saham i pada periode sebelumnya

2. *Abnormal Return*

Hartono J (2017) menjelaskan bahwa *abnormal return* merupakan perbedaan antara *return actual* yang sebenarnya terjadi dengan *return normal*. *Return normal* merujuk pada *return* ekspektasi (*expected return*) sesuai dengan harapan investor. Oleh karena itu, *abnormal return* dapat dimaknai sebagai selisih antara *return* yang diharapkan dan *return* yang tercapai. Rumus untuk menghitung *abnormal return* adalah:

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Keterangan:

$RTN_{i,t}$  = *Return* tidak normal (*abnormal return*) sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$  = *Return* realisasi yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E(R_{i,t})$  = *Return* ekspektasi sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t

3. *Trading Volume Activity*

Berdasarkan Riyadi et al. (2020) volume transaksi saham merujuk pada total saham yang diperdagangkan dalam suatu jangka waktu tertentu. Pengukuran volume perdagangan saham ini dilakukan dengan menggunakan *Trading Volume Activity* (TVA), yang menganalisis perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan selama periode tertentu dengan jumlah saham yang beredar pada saat yang bersamaan. Rumus untuk mengukur *trading volume activity* adalah:

$$TVA = \frac{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ARTN sebelum	11	-.014244996	.0145631777	-.001247131	.0081929617
ARTN sesudah	11	-.013475225	.0046757438	-.003208688	.0054710744
AAR sebelum	11	-.013907814	.0149003596	-.000909950	.0081929617
AAR sesudah	11	-.013182373	.0049685963	-.002915836	.0054710744
ATVA sebelum	11	.0000254691	.0076523044	.0021469702	.0022090357
ATVA sesudah	11	.0000422148	.0080792939	.0020481086	.0023875763
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1. dijelaskan bahwa *average return* sebelum peristiwa menunjukkan nilai minimum  $-0.014244996\%$ , *maximum*  $0.0145631777\%$ , *mean*  $-0.001247131\%$  dan *standard deviation* sebesar  $0.0081929617\%$ . *Standard deviation* lebih besar dari nilai rata-ratanya dengan selisih  $-0,009440093\%$ . Sementara itu, *average return* sesudah peristiwa memperlihatkan nilai minimum sebesar  $-0.013475225\%$ , *maximum*  $0.0046757438\%$ , *mean*  $-0.003208688\%$  dan *standard deviation* sebesar  $0.0054710744\%$ . *Standard deviation* memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan terhadap nilai rata-ratanya dengan selisih  $-0,008679762\%$ .

Pada *average abnormal return* (AAR) pra peristiwa, nilai minimum sebanyak  $-0.013907814\%$ , *maximum*  $0.0149003596\%$ , *mean*  $-0.000909950\%$  dan *standard deviation* sebesar  $0.0081929617\%$ . *Standard deviation* ini lebih besar dari rata-rata dengan selisih  $-0,009102911\%$ . Setelah peristiwa, *average abnormal return* (AR) menunjukkan nilai minimum sebesar  $-0.013182373\%$ , *maximum*  $0.0049685963\%$ , *mean*  $-0.002915836\%$  dan *standard deviation* sebesar  $0.0054710744\%$ , dengan selisih antara standar deviasi dan rata-rata sebesar  $-0,00838691\%$ .

*Average Trading volume activity* (ATVA) sebelum peristiwa memperlihatkan angka minimum senilai  $0.0000254691$  lembar saham, *maximum*  $0.0076523044$  lembar saham, *mean*  $0.0021469702$  lembar saham dan nilai *standard deviation* sebesar  $0.0022090357$  lembar saham. *Standard deviation* lebih besar dari rata-ratanya dengan selisih  $-0,0000620655$  lembar saham. Setelah peristiwa, *Average Trading Volume Activity* (ATVA) menyatakan hasil minimum sebesar  $0.0000422148$  lembar saham, *maximum*  $0.0080792939$  lembar saham, *mean*  $0.0020481086$  lembar

saham dan *standard deviation* sebesar 0.0023875763 lembar saham. *Standard deviation* lebih besar dari rata-rata dengan selisih -0,000339468 lembar saham.

**Uji Normalitas**

**Tabel 2. Uji Normalitas Sebelum Metode Logaritma Natural**

	RTN sebelum	RTN sesudah	AR sebelum	AR sesudah	TVA sebelum	TVA sesudah
<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>	0.168	0.216	0.168	0.216	0.186	0.256
<b>Asym. Sig. (2-tailed)</b>	0.200	0.162	0.200	0.162	0.200	0.043

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil analisis mengindikasikan bahwa nilai signifikansi pada *Asymp.Sig. 2-tailed* untuk variabel *trading volume activity* setelah aktivitas memperlihatkan tingkat signifikansi < 0,05. Merujuk pada kriteria pengujian, diperoleh kesimpulan bahwa hasil data dalam riset ini tidak menunjukkan karakteristik distribusi normal.

**Tabel 3. Uji Normalitas Sesudah Metode Logaritma Natural**

	RTN sebelum	RTN sesudah	AR sebelum	AR sesudah	TVA sebelum	LnTVA sesudah
<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>	0.168	0.216	0.168	0.216	0.186	0.195
<b>Asym. Sig. (2-tailed)</b>	0.200	0.162	0.200	0.162	0.200	0.200

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil *Asymp. Sig. 2-tailed* pada variabel *return* pra *event* MotoGP Indonesia tahun 2023 adalah 0.200 karena signifikansi 0.200 > 0.05, yang mengindikasikan data *return* sebelum *event* MotoGP Indonesia tahun 2023 berdistribusi normal. Sementara itu, nilai signifikan untuk indikator *return* pasca *event* MotoGP Indonesia tahun 2023 sebesar 0.162. karena signifikansi 0.162 > 0.005 maka data *return* sesudah *event* MotoGP Indonesia tahun 2023 berdistribusi normal.

Hasil pada variabel *abnormal return* sebelum *event* MotoGP Indonesia tahun 2023 adalah 0.200 > 0.05, yang mengindikasikan jika *abnormal return* sebelum *event* MotoGP Indonesia tahun 2023 memiliki distribusi normal. Sementara itu, nilai *Sig. 2-tailed* pada indikator *abnormal return* sesudah *event* MotoGP Indonesia tahun 2023 sebesar 0.162. karena signifikansi 0.162 > 0.005, dapat dikatakan bahwa data *abnormal return* sesudah *event* MotoGP Indonesia tahun 2023 memiliki distribusi normal.

Hasil untuk *trading volume activity* pra *event* MotoGP Indonesia tahun 2023 adalah 0.200 sehingga signifikansi sebesar  $0.200 > 0.05$ , yang mengindikasikan jika data *trading volume activity* sebelum *event* MotoGP Indonesia tahun 2023 memiliki distribusi normal. Selain itu, untuk nilai *Asymp. Sig. 2-tailed trading volume activity* sesudah *event* MotoGP Indonesia tahun 2023 juga sebesar 0.200. karena signifikansi  $0.200 > 0.005$ , data *trading volume activity* sesudah *event* MotoGP Indonesia tahun 2023 berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

**Tabel 4. Hasil Uji Paired Sample T-test**

No	Variabel	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
1	<i>Average return</i> sebelum dan sesudah <i>event</i>	0,443	H <sub>1</sub> ditolak
2	<i>Average abnormal return</i> sebelum dan sesudah <i>event</i>	0,433	H <sub>2</sub> ditolak
3	<i>Average trading volume activity</i> sebelum dan sesudah <i>event</i>	0,00	H <sub>3</sub> diterima

Sumber: Data diolah, 2024

Melalui penggunaan uji *paired sample t-test*, didapatkan nilai signifikansi indikator *return* pra serta *return* pasca *event* adalah 0,443. Mengingat bahwa nilai Sig.  $0,443 > 0,005$ , *return* pada periode awal hingga akhir *event* MotoGP Indonesia 2023 terhadap entitas bisnis lingkup transportasi serta tergabung di Bursa Efek Indonesia tidak menunjukkan perbedaan yang relevan. Nilai signifikansi variabel *abnormal return* awal dan akhir *event* yang diperoleh adalah 0,433. Dengan nilai Sig.  $0,433 > 0,005$ , hasil analisis menegaskan bahwa perbedaan tidak ditemukan pada *abnormal return* antara periode sebelum serta setelah *event* MotoGP Indonesia tahun 2023 pada lembaga bisnis sektor transportasi. Sementara itu, indikator *trading volume activity* awalnya hingga sesudahnya *event*, signifikansinya tercatat 0,000. Karena Sig.  $0,000 > 0,005$ , perubahan yang relevan dalam *trading volume activity* periode pra maupun pasca *event* MotoGP Indonesia tahun 2023 pada emiten bisnis bidang transportasi ditandakan oleh hasil riset ini.

### Pengaruh Return Terhadap Event MotoGP Indonesia Tahun 2023

Analisis penggunaan uji *paired sample t-test* memperlihatkan tingkat signifikansi variabel *return* senilai 0,443. Mengingat bahwa Sig.  $0,443 > 0,005$ , hipotesis penelitian ditolak. Dengan demikian, hasil analisis mengindikasikan bahwa tidak ditemukan perubahan signifikan variabel *return* periode sebelum dan sesudah berlangsungnya *event* MotoGP Indonesia 2023 pada entitas usaha sektor transportasi serta tergabung di BEI. Temuan ini berbeda dengan Rianto (2019) yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada variabel *return* sebelum maupun setelah pelaksanaan Asian Games 2018 di Indonesia. Hasil ini juga tidak mendukung

penelitian Romi et al. (2019) yang mengungkapkan *return* ada perbedaan yang relevan sebelum serta sesudah penyelenggaraan Asian Games Jakarta-Palembang 2018.

### **Pengaruh *Abnormal Return* Terhadap *Event* MotoGP Indonesia Tahun 2023**

Dari analisis dengan *paired sample t-test* menghasilkan tingkat signifikansi variabel *return* dalam jumlah 0,433. Mengingat bahwa nilai Sig. 0,433 > 0,005, dugaan yang dirumuskan dalam penelitian ini ditolak. Dengan demikian, penelitian ini menemukan *abnormal return* menunjukkan perubahan tidak substansialitas antara jangka sebelum dan sesudah *event* MotoGP Indonesia 2023. Hal ini memperlihatkan bahwa pasar modal Indonesia tidak memberikan respons pada *event* MotoGP Indonesia 2023, yang terlihat dari tidak ataupun setelah aktivitas tersebut. Temuan ini sesuai adanya perbedaan *abnormal return* antara sebelum dengan temuan Riyadi et al. (2020) yang mengungkapkan bahwa perbedaan tidak ditemukan pada *abnormal return* di awal maupun di akhir pelaksanaan Asian Games 2018. Namun temuan ini tidak mendukung penelitian Irmayani & Purbawangsa (2019) yang mengungkapkan adanya perubahan *abnormal return* yang signifikan antara sebelum dan sesudah penyelenggaraan Asian Games 2018.

### **Pengaruh *Trading Volume Activity* Terhadap *Event* MotoGP Indonesia Tahun 2023**

Pengujian menggunakan *paired sample t-test* memperoleh tingkat substansialitas sebanyak 0,000. Dengan tingkat Sig. 0,000 < 0,005, sehingga hipotesis diterima. Jadi ini mengindikasikan bahwa ada disparitas signifikan dalam aktivitas volume perdagangan antara periode pra dan pasca penyelenggaraan *event* MotoGP Indonesia 2023 pada emiten-emiten yang bergerak di sektor transportasi dan terdaftar di BEI. Pengkajian ini selaras dengan kajian oleh Rianto (2019), yang menunjukkan adanya perbedaan mencolok pada variabel *trading volume activity* waktu sebelum dan setelah pelaksanaan Asian Games 2018. Temuan tersebut sejalan juga pada riset yang dikerjakan oleh Romi et al. (2019), yang mengindikasikan adanya perubahan yang signifikan dalam *trading volume activity* antara periode sebelum dan sesudah penyelenggaraan Asian Games Jakarta-Palembang 2018.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Mengacu pada hasil penelitian ini, dinyatakan bahwa tidak ditemukan perubahan signifikan dalam *return* pra hingga pasca *event* MotoGP Indonesia 2023 di emiten bisnis lingkup transportasi yang tergabung di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, kajian ini juga menyatakan bahwa *abnormal return* tidak menunjukkan perubahan antara kurun waktu sebelum hingga selesainya *event* MotoGP Indonesia tahun 2023 di emiten transportasi yang ada di Bursa Efek Indonesia. Kajian ini mengungkapkan adanya perubahan signifikan *trading volume activity* sebelum serta sesudah *event*

MotoGP Indonesia tahun 2023 di emiten bidang transportasi tergabung di Bursa Efek Indonesia.

Sebagai langkah lanjutan, penelitian di masa depan dapat memperluas cakupan analisis dengan memasukkan sektor industri lain yang mungkin lebih terkait dengan dampak langsung dari acara tersebut, seperti sektor pariwisata atau perhotelan. Selain itu, pengamatan yang lebih panjang, seperti mencakup satu bulan sebelum dan sesudah acara, dapat memberikan gambaran yang lebih luas terkait dampak jangka menengah hingga panjang. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi makro atau kebijakan pemerintah yang mungkin memengaruhi respons pasar secara keseluruhan. Dengan pendekatan yang lebih luas dan mendalam, hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi yang lebih kuat bagi pelaku pasar, investor, maupun pembuat kebijakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, F., & Asandimitra, N. (2018). Analisis Perbandingan Abnormal Return, Trading Volume Activity, dan Bid-Ask Spread Sebelum dan Sesudah Stock Split. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1). <https://doi.org/10.26740/bisma.v7n1.p34-44>
- Azisanabely, M. N. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Penyelenggaraan Asian Games 2018 Di Indonesia (Event Study pada Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2).
- Damanik, M. J. (2023, October 19). *MotoGP Mandalika 2023 Beri Dampak Ke Ekonomi dan Pariwisata*. IDN TIMES. <https://www.idntimes.com/sport/arena/margith-juita-damanik/motogp-mandalika-2023-beri-dampak-ke-ekonomi-dan-pariwisata>
- Hartono J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (kesebelas). BPFPE.
- Irmayani, N. W. D., & Purbawangsa, I. B. A. (2019). THE IMPACT OF EVENTS AROUND OPENING OF ASIAN GAMES 2018 ON MARKET REACTIONS OF GOOD INDUSTRY CONSUMER SECTORS IN INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 86(2), 148–154. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-02.17>
- Nida, D. R. P. P., Yoga, I. G. A. P., & Adityawarman, I. M. G. (2020). ANALISIS REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA PEMILU SERENTAK TAHUN 2019. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 4(1). <https://doi.org/10.22225/wicaksana.4.1.1813.64-73>
- Prasetya, W., & Damayanti, D. (2024). Reaksi Pasar Modal Pada Peristiwa Hari Raya Idul Fitri Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(1). <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i1.3458>

- Purnama, I. D. (2023, October 13). *Gara-gara MotoGP, Jumlah Penerbangan ke Lombok Meningkat 50 Persen*. IDXCHANNEL.COM. <https://www.idxchannel.com/economics/gara-gara-motogp-jumlah-penerbangan-ke-lombok-meningkat-50-persen>
- Rianto, S. (2019). REAKSI PASAR MODAL BERKAITAN DENGAN PENYELENGGARAAN ASEAN GAMES 2018 DI INDONESIA. *Solusi*, 17(1). <https://doi.org/10.26623/v17i1.1345>
- Riyadi, S., Sujito, S., & Rinawati, T. (2020). REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SESUDAH PERISTIWA UPACARA PEMBUKAAN ASEAN GAMES 2018 DI JAKARTA. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 21(1). <https://doi.org/10.26623/jdsb.v21i1.1504>
- Romi, M. M., Shodiq Askandar, N., & Malikah, A. (2019). Analisa Uji Beda Sebelum, dan Sesudah Pelaksanaan Asian Games Jakarta-Palembang 2018 Terhadap Volume Perdagangan Saham dan Return Saham Terdaftar Pada Jakarta Islam Index (JII). *Agustus*, 08(11).
- SuaraNTB. (2023). *Moment MotoGP 2023, Penumpang Bandara Lombok Tembus 10 Ribu Sehari*. SUARANTB. <https://www.suarantb.com/2023/10/17/moment-motogp-2023-penumpang-bandara-lombok-tembus-10-ribu-sehari/>
- Yanti, N. E. A., & Widodo, A. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid- 19 Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(3), 818–826. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i3.1215>